

ABSTRAK

Jellyana. 2019. “Daya Dukung, Daya Tampung serta Aksesibilitas Vertikal Bangunan Kampus sebagai *Shelter* Tsunami di Universitas Negeri Padang” (Studi Kasus Kampus 1 Air Tawar Barat, Kota Padang) Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh minimnya pengetahuan mahasiswa UNP tentang informasi *shelter* tsunami di lingkungan UNP, termasuk didalamnya kekhawatiran apakah bangunan kampus 1 Air Tawar Barat Universitas Negeri Padang dapat menampung jumlah warga kampus ketika terjadi bencana tsunami serta kondisi dan kemudahan untuk mencapai *shelter*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Daya dukung 2) Daya Tampung 3) Aksesibilitas bangunan kampus sebagai *shelter* tsunami di UNP. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan observasi dan pengukuran di 22 gedung yang memiliki jumlah lantai bangunan 3 dan lebih dari 3 di Kampus 1 Air Tawar Barat Universitas Negeri Padang.

Hasil penelitian ini adalah jumlah warga UNP tahun 2019 adalah 33.828 jiwa. Daya dukung 22 bangunan kampus yaitu gedung yang memiliki daya tampung <1000 jiwa yaitu gedung Pascasarjana Baru, 1000-2000 jiwa gedung SD Pembangunan UNP, Terpadu C, Terpadu B, MKU A, Pepustakaan Pusat, *Rectorat anda Research Center*, Laboratorium FPP, dan Masjid Al-Azhar, 2000-3000 jiwa gedung Terpadu A, Pascasarjana, Teknik Pertambangan, Laboratorium Fakultas Teknik dan MKU B, 3000-4000 jiwa adalah gedung Terpadu Ilmu Ekonomi, SMP Pembangunan UNP, Laboratorium Bahasa dan Seni, SMA Pembangunan UNP dan *Hospitality Center*, dan >4000 jiwa gedung Kuliah Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni dan Psikologi FIP UNP. Akses vertikal (tangga) yang ada di luar gedung dan mudah dijangkau yaitu di gedung yaitu SMA, SMP dan SD Pembangunan UNP, MKU A, MKU B, Pepustakaan Pusat, Laboratorium Bahasa dan Seni, Teknik Pertambangan, Pascasarjana Baru dan Terpadu Ilmu Ekonomi.

Kata Kunci : Akses Vertikal, *Shelter* Tsunami